

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah melalui tahap pengumpulan data, pengelompokan data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis data mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan maka didapatkan hasil sebagai berikut;

1. Terdapat pengaruh *negative leverage* terhadap profitabilitas. Hal ini menggambarkan bahwa manajemen perusahaan belum mampu menjadikan hutang sebagai *leverage* karena penggunaan hutang yang dilakukan oleh perusahaan justru mengakibatkan penurunan profitabilitas pada perusahaan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa perubahan *leverage* cenderung tidak mempengaruhi harga saham di pasar sehingga juga tidak mempengaruhi perubahan nilai perusahaan.
3. Terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan *real estate*. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola modal yang bersumber dari investasi yang diimbangi dengan pemanfaatan aktiva lancarnya dalam menghasilkan laba.
4. Terdapat pengaruh negatif signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan, hal ini menggambarkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi akan membuat perusahaan lebih mengalokasikan dananya pada pelunasan kewajiban jangka

pendek sehingga deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham akan rendah, hal tersebut akan direspon negatif oleh investor.

5. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pada beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba, sehingga pemegang saham mempertimbangkan kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.
6. Perusahaan properti dan *real estate* menunjukkan bahwa bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena *leverage* pada sektor ini tidak memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas pada sektor ini juga tidak memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sehingga hal ini menyebabkan tidak ada hubungan tidak langsung atas *leverage* yang melalui profitabilitas. Artinya bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi *leverage* dengan nilai perusahaan.
7. Perusahaan properti dan *real estate* menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena likuiditas pada sektor ini tidak memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas pada sektor ini juga tidak memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sehingga hal ini menyebabkan tidak akan ada hubungan tidak langsung atas likuiditas yang melalui profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran baik untuk peneliti dan perusahaan, yaitu:

1. Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan yaitu peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan menggunakan alat ukur yang berbeda agar hasil penelitian selanjutnya dapat menggambarkan hasil penelitian dalam sisi yang berbeda. Tujuannya untuk memperluas jangkauan hasil penelitian. Tidak hanya itu peneliti diharapkan untuk meneliti objek penelitian yang baru agar dapat mengukur pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas di sektor dan tahun yang berbeda karena setiap sektor dan tahun memiliki karakter yang berbeda-beda.
2. Manajer perusahaan harus mampu memanfaatkan seluruh asset dan utang yang dimiliki dengan mengelola semaksimal mungkin akan mendorong peningkatan kinerja operasional di sektor ini dan menghasilkan laba yang tinggi sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen juga sebaiknya mengevaluasi pengelolaan utang perusahaan. Karena utang yang dapat mengungkit profitabilitas akan memperbaiki persepsi pasar pada perusahaan. Menjaga fungsi utang sebagai *leverage* juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dan gunakanlah utang sebaik mungkin agar tidak menjadi beban perusahaan. Mengendalikan ulang pengeluaran juga dapat dilakukan sehingga manajemen perusahaan mampu mengefisienkan beban-beban yang dikeluarkan

perusahaan. Menghemat pengeluaran akan mampu menekan besarnya beban perusahaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

